

BAB III
LAPORAN STUDI KASUS

A. PENGKAJIAN

Tanggal Pengkajian : 31 Oktober 2022

1. Data Umum

a. Identitas keluarga

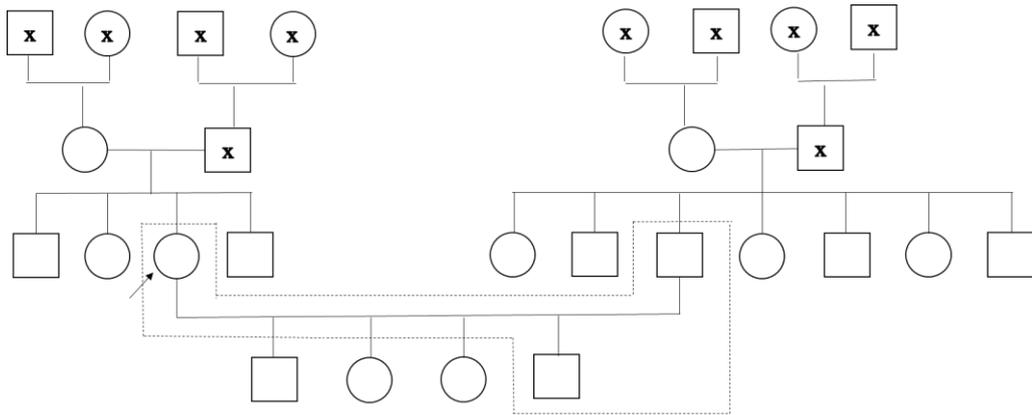
Nama KK : Ny. K
Umur : 58 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Status Perkawinan : Menikah
Suku : Jawa
Alamat : Kota Alam
Sumber Biaya : BPJS
Pendidikan : Tidak tamat SD
No. Telp : Tidak ada

b. Komposisi Keluarga Ny. K

Berikut ini adalah komposisi keluarga Ny. K yang tinggal satu rumah:

Tabel 3. 1
Komposisi Keluarga Ny. K yang Tinggal satu rumah

No	Nama	Umur	Status	Keterangan
1	Tn S	63 Thn	Suami	Sehat
2	Ny. K	58 Thn	Istri	Sakit
3	Tn S	36 Thn	Anak	Sehat



Keterangan :

- : Laki – Laki
- : Perempuan
- : garis keturunan
- (with arrow) : pasien
- : serumah
- X : meninggal

Gambar 3. 1
Genogram Keluarga Ny. K

b. Data dukung lainnya

- Transportasi keluarga : Motor
- Fasilitas Pelayanan Kesehatan : Puskesmas
- Jarak unit pelayanan kesehatan : Kurang lebih 500 meter
- Transportasi ke unit pelayanan kesehatan : Motor
- Sarana Komunikasi Keluarga : Secara langsung
- Sarana Komunikasi dalam Lingkungan : Secara langsung

2. Kondisi kesehatan anggota keluarga

Fokus utama pada yang sakit

- Diagnosa medis : *Gout Arthritis*
- Riwayat perawatan : Klien mengatakan tidak pernah dirawat karena penyakit yang di deritanya.

- Riwayat Pengobatan : Klien mengatakan tidak meminum obat-obatan hanya meminum air rebusan daun salam untuk asam uratnya, tetapi klien tidak tahu cara yang benar nya seperti apa.
Klien berobat menggunakan BPJS
- Gangguan kesehatan : Klien mengeluh mengalami nyeri pada kaki kiri.
- Provokatif (memperberat) : Klien menyatakan nyeri nya bertambah parah ketika beraktifitas, saat bangun tidur dan setelah beraktifitas lama (seperti jalan jauh).
- Paliatif (memperingan) : Klien mengatakan nyerinya berkurang saat istirahat dan meminum ramuan herbal (rebusan daun salam).
- Quality (kualitas) : Klien mengatakan nyeri yang dialami terkadang terasa ngeyut seperti di tusuk jarum.
- Region (lokasi) : Klien mengatakan nyeri terasa pada kaki bagian kiri tepatnya pada bagian ibu jari kaki.
- Radiation (penyebaran) : Klien mengatakan rasa nyeri menyebar di punggung kaki dan telapak kaki.
- Severity (dampak aktivitas) : Klien mengatakan akibat nyeri yang dialami aktivitas berkurang.
- Scale (skala) : Klien mengatakan skala nyeri yang dirasakan adalah 5 (0-10).
- Time (waktu) : Klien mengatakan nyeri hilang timbul, nyeri terasa atau nyeri timbul ketika klien beraktifitas terlalu lama. Seperti bersih bersih.

Gangguan pemenuhan KDM

a. Biofisiologis

Klien mengatakan mampu melakukan aktivitas sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, minum, mandi, berpakaian, toileting secara mandiri. Klien mengatakan makan 3 kali sehari, makan 1 porsi makan dihabiskan, minum kurang lebih 7 sampai 8 gelas perhari. Melakukan perawatan diri seperti mandi, gosok gigi 2 kali sehari setelah makan dan sebelum tidur.

b. Aman dan nyaman

Klien mengatakan merasa tidak nyaman karena nyeri yang dideritanya yaitu pada ekstremitas bawah yang dirasakan mengakibatkan klien tidak mampu beraktivitas secara bebas seperti dahulu. Klien juga merasa tidak aman saat harus berjalan jauh, yang membuat dirinya lelah dan beresiko jatuh karena nyeri yang dirasakan.

c. Kasih sayang (cinta kasih)

Klien mengatakan mendapatkan cukup perhatian dan mendapatkan kasih sayang dari keluarganya. Keluarganya mendukung dalam upaya perawatan agar kondisi kesehatannya membaik.

d. Harga diri

Klien mengatakan tidak merasa minder dengan penyakitnya. Masih bersosialisasi dengan baik dengan tetangga di lingkungan, klien mengatakan hanya melakukan kegiatan atau aktivitas di rumah dan klien mengatakan ingin segera sehat seperti sediakala.

e. Aktualisasi diri

Klien mengatakan mampu merawat dirinya sendiri, hanya saja sakit yang dialaminya membuat klien kesulitan untuk bekerja dan beraktivitas sehari-hari.

Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Keluarga Ny. K tidak ada yang mengalami gangguan fungsi sensori pada kepala. Pergerakan dalam batas normal, penglihatan, pendengaran, masih sangat baik.

b. Ekstremitas atas

Ny. K Aktif melakukan pergerakan aktivitas sehari hari, tidak ada cedera luka dll yang mengganggu. Nadi 89x/m. dan anggota keluarga lainnya tidak ada masalah pada ekstremitas.

c. Dada

Pada Ny. K status pernafasan baik. Tidak ada yang mengalami gangguan pernafasan dan frekuensi nafas masih dalam batas normal dan pada anggota keluarga lainnya tidak ada masalah pada pernafasan.

d. Abdomen

Ny. K dan keluarga tidak ada yang mengalami gangguan pencernaan.

e. Area genitalia

Tidak ada yang mengalami gangguan eliminasi, frekuensi BAB rata rata 1-2 kali perhari, BAK 3-4 kali perhari. Konsistensi, warna, dan rasa nyeri tidak ada. Semua anggota keluarga mengatakan tidak ada kelainan pada area genitalia.

f. Ekstremitas bawah

Klien mengatakan sulit menggerakkan ekstremitas bawah. Klien mengatakan nyeri saat melakukan aktivitas berat seperti jalan jauh. Klien mengatakan nyeri saat bergerak .

$$\begin{array}{r|l} 5555 & 5555 \\ \hline 4444 & 5555 \end{array}$$

3. Data Kesehatan Lingkungan

Type rumah	: Permanen
Ventilasi	: Ventilasi rumah klien baik
Pencahayaan	: Dapat menerangi rumah
Kelembapan	: Tidak pengap, udara yang dirasakan segar

Keadaan Lantai Rumah	: Lantai rumah klien masih semen halus
Kebersihan Rumah	: Kebersihan rumah masih terjaga dengan baik
Kebersihan lingkungan rumah	: Bersih, tidak ada polusi udara. Tidak ada bau yang disebabkan oleh sampah dan hewan ternak. tidak ada kesan kumuh pada lingkungan rumah.
Tempat pembuangan sampah	: Pembuangan sampah tradisional dengan galian tanah sebagai tempat sampah. Sampah ditumpuk di belakang rumah lalu dibakar walaupun tidak ada pemisah jenis sampah.

Sarana MCK

Jenis	: WC Jongkok
Jarak	: Kurang lebih meter dari sumur
Sumber air	: Bersih, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau
Kebersihan	: Bersih
Keadaan penampungan air	: Keadaan penampungan air bersih, klien rajin menguras seminggu sekali dan tertutup.

Data dukung lainnya :

Klien mengatakan mengalami nyeri pada kaki tepatnya pada ibu jari kaki kurang lebih sudah dari 1 minggu ini (24/11/2022) hilang timbul. Terasa nyeri saat melakukan aktivitas lama seperti jalan jauh, skala nyeri 5 (0-10), Tampak bengkak pada kaki bagian kiri dan kemerahan tepatnya pada ibu jari. Klien mengatakan masih mengkonsumsi makan kacang kacangan seperti tahu dan tempe, sayur hijau seperti bayam. Hasil pemeriksaan TD: 150/120 mmHg BB: 60 kg, Nadi: 89x/m, pernafasan 20x/m s: 36^oc, Hasil pemeriksaan kadar urat asam urat : 9,2mg/dl. Keluarga mendukung klien untuk berobat ke fasilitas kesehatan dan menghimbau agar klen mengurangi aktifitas dan menganjurkan banyak istirahat.

4. Sumber Keluarga

- Type Keluarga : Keluarga inti (*nuclear family*)
- Peran anggota keluarga : Semua anggota keluarga berperan dalam struktur keluarga, ayah berperan sebagai pencari nafkah, ibu berperan sebagai ibu rumah tangga.
- Komunikasi dalam keluarga : Komunikasi langsung, menggunakan bahasa jawa dan bahasa indonesia.
- Sumber sumber kesehatan : BPJS
- Sumber sumber keluarga : SDK berasal dari hasil kebun dan terkadang Ny. K diberi oleh anaknya.

5. Riwayat dan Tahapan Perkembangan Keluarga

- Tahap perkembangan keluarga : Tahap perkembangan keluarga dengan anak usia dewasa (*Families launching young adults*).
- Tahap perkembangan yang belum terpenuhi : Klien mengatakan ingin meningkatkan taraf hidup yang lebih baik lagi kedepannya agar penyakitnya tidak parah.

6. Fungsi Keluarga

a. Kemampuan mengenal masalah

1) Penyakit :

Klien hanya mengetahui bahwa terkena asam urat, klien dan keluarga tidak mengetahui tentang definisi asam urat.

2) Gejala Penyakit :

Klien tidak dapat menyebutkan tanda dan gejala asam urat, hanya mengetahui kakinya bengkak karena asam urat.

3) Faktor penyebab Penyakit :

Klien dan keluarga tidak mengetahui apa saja yang menyebabkan asam urat.

- 4) Faktor yang mempengaruhi :
Klien mengatakan tidak mengetahui faktor yang mempengaruhi penyakit.
 - 5) Persepsi klien tentang penyakit :
Klien mengatakan penyakit ini bisa disembuhkan namun tidak sampai dirawat.
- b. Kemampuan mengambil keputusan
- 1) Mengenal bahaya Penyakit :
Klien dan keluarga tidak mengetahui komplikasi penyakit asam urat.
 - 2) Prognosis:
Klien dan keluarga tidak mengetahui tentang riwayat penyakit yang dialaminya.
 - 3) Komplikasi:
Klien dan keluarga tidak mengetahui tentang komplikasi asam urat.
 - 4) Merasakan keadaan Penyakit:
Klien mengatakan takut akan merepotkan keluarga karena aktivitas terhambat.
 - 5) Informasi yang salah tentang penyakit :
Tidak ada
 - 6) Persepsi negatif terhadap petugas :
Tidak ada
 - 7) Jangkauan terhadap fasilitas kesehatan:
Dapat di jangkau menggunakan motor.
- c. Kemampuan merawat anggota keluarga yang sakit.
- 1) Riwayat pengobatan :
Klien mengatakan rajin membuat ramuan herbal untuk meredakan rasa nyerinya seperti daun salam.
 - 2) Cara perawatan:
Keluarga klien mengatakan tidak mengetahui apa saja perawatan yang harus dilakukan pada asam urat.
 - 3) Sumber keluarga untuk perawatan keluarga:
hanya mengandalkan hasil kebun dan anaknya.

- 4) Keparahan terhadap perawatan/terapi:
Keluarga dan klien pasrah dan menerima perawatan apapun yang diberikan.
- d. Kemampuan memelihara anggota keluarga yang sakit / memodifikasi lingkungan
- 1) Bagaimana upaya preventif:
keluarga mengatakan selalu mengingatkan klien agar menjaga pola hidup sehat dan menjaga pola makan.
 - 2) Bagaimana upaya promotif:
Upaya promotif dengan cara keluarga mendukung klien untuk berobat ke fasilitas kesehatan dan menghimbau agar klien mengurangi aktifitas dan menganjurkan banyak istirahat.
 - 3) Bagaimana pengetahuan terhadap sumber penyakit lingkungan:
Tidak ada.
 - 4) Bagaimana pengetahuan terhadap sumber penyakit dari sumber lain:
Klien mengatakan tidak mengetahui makanan apa saja pemicu asam urat.
 - 5) Bagaimana kekompakan keluarga terhadap pemeliharaan kesehatan anggota yang sakit:
Keluarga mendukung pengobatan dan peduli dengan kondisi klien, keluarga mengantarkan klien ke fasilitas pelayanan kesehatan.
- e. Kemampuan memanfaatkan fasilitas kesehatan
- 1) Jangkauan sarana prasarana kefasilitas kesehatan:
Baik dan lancar.
 - 2) Pengetahuan tentang faskes:
Keluarga mengetahui tentang keuntungan dan kerugian fasilitas kesehatan.
 - 3) Keuntungan:
Masalah pengobatannya dapat teratasi dengan baik.
 - 4) Kerugian:
Klien mengatakan berobat di fasilitas kesehatan seperti puskesmas menguras waktu.

- 5) Kepercayaan terhadap fasilitas kesehatan:
Kepercayaan terhadap fasilitas kesehatan baik.
- 6) Kepercayaan terhadap petugas kesehatan:
Kepercayaan terhadap petugas kesehatan baik.
- 7) Pengalaman terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan:
Klien sebelumnya rutin berobat di fasilitas kesehatan.

B. DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Pengelompokan dan Analisa Data

Data pengkajian yang dilakukan dapat ditemukan data senjang yang menjadi masalah dan keluhan pada pasien:

Tabel 3. 2

Analisa data Terhadap Ny. K pada Kasus Gout Arthritis
Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara 2022

No.	Data dukung	Diagnosa
1.	<p>a. Data dukung penyakit</p> <p>Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan nyeri pada bagian kaki kiri tepatnya pada ibu jari. 2. Klien mengatakan masih sering mengkonsumsi kacang-kacangan, seperti tahu tempe, dan bayam. 3. Klien mengatakan nyeri nya sudah 1 minggu hilang timbul. <p>Data Objektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaki klien tampak bengkak dan kemerahan 2. Tampak meringis saat berjalan. 3. Skala nyeri 5 (0-10) <p>b. Data dukung lainnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TD: 150/120 mmHg 2. Nadi : 98x/m 3. Kadar asam urat : 9,2 mg/dl 4. Klien mengatakan sering mengantarkan keluarga ke fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas. 5. Keluarga mendukung klien untuk berobat ke fasilitas kesehatan dan menghimbau agar klien mengurangi aktifitas dan menganjurkan banyak istirahat. 	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi)
2.	<p>a. Data dukung penyakit</p> <p>Data Subjektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan nyeri pada kaki bagian kiri. 2. Klien mengatakan susah menggerakkan ekstremitas bawah. 3. Klien mengatakan nyeri saat melakukan aktivitas berat seperti jalan jauh. 	Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan mengeluh nyeri saat bergerak.

No.	Data dukung	Diagnosa
	4. Klien mengatakan nyeri saat bergerak. b. Data dukung lainnya Data Objektif 1. Klien tampak lemah. 2. Tampak meringis sambil memegang kaki.	
3.	a. Data dukung penyakit Data Subjektif 1. Klien mengatakan tidak mengetahui penyebab penyakit asam urat nya ini. 2. Klien tidak mengetahui komplikasi asam urat 3. Klien mengatakan tidak mengetahui perawatan asam urat. b. Data dukung lainnya: Data Objektif: 1. Klien tidak dapat menyebutkan definisi asam urat. 2. Kadar asam urat : 9,2 mg/dl 3. Keluarga klien mendukung dan peduli terhadap klien.	Defisit pengetahuan keluarga (tentang penyakit asam urat) berhubungan dengan kurang terpapar informasi

2. Prioritas Masalah

Berdasarkan penetapan prioritas masalah ada tabel sebagai berikut:

Diagnosa 1 : Nyeri Akut

Tabel 3. 3

Penetapan Prioritas Masalah Keperawatan Keluarga pada Ny. K
 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tahun 2022

No.	Kriteria / sub kriteria	Skoring	Pembenaran
1.	Sifat masalah Skala : Aktual	$3/3 \times 1 = 1$	Aktual : 1. Ny. K mengeluh nyeri pada kaki kiri. 2. Tampak bengkak dan kemerahan pada kaki kanan Ny. K 3. Kadar asam urat Ny. K 9,2 mg/dl
2.	Kemungkinan masalah dapat diubah Skala : Mudah	$2/2 \times 2 = 2$	Mudah : 1. SDK baik, penghasilan keluarga yaitu dari kebun nya, Terdapat transportasi, Jarak ke fasilitas pelayanan kesehatan terjangkau. 2. Sudah mulai memanfaatkan sumber daya di sekitar yaitu daun salam tetapi belum tepat caranya.

No.	Kriteria / sub kriteria	Skoring	Pembenaran
			3. Siap menerima penjelasan.
3.	Potensi masalah dapat dicegah Skala : Tinggi	$3/3 \times 1 = 1$	Tinggi 1. Keluarga mendukung perawatan klien, aktif saat dijelaskan.
4..	Menonjolnya masalah Skala: Segera	$2/2 \times 1 = 1$	Segera 1. Klien mengatakan nyeri yang dirasakan mengganggu saat beraktivitas. 2. Klien mengatakan takut menambah keparahan
	Jumlah	5	

Diagnosa ke 2 : Gangguan Mobilitas Fisik

Tabel 3. 4

Penetapan Prioritas Masalah Keperawatan Keluarga pada Ny. K
Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tahun 2022

No.	Kriteria / sub kriteria	Skoring	Pembenaran
1.	Sifat masalah Skala : Aktual	$3/3 \times 1 = 1$	Aktual : Ny. K mengeluh sulit bergerak jika nyeri nya timbul , nyeri tersa sakit saat beraktivitas lama seperti jalan jauh
2.	Kemungkinan masalah dapat diubah Skala : Sebagian	$1/2 \times 2 = 1$	Sebagian : Ny. K sering melakukan aktivitas berat (ngoret/bersih bersih) sehingga nyeri pada kaki klien bertambah
3.	Potensi masalah dapat dicegah Skala : Sedang	$2/3 \times 1 = 2/3$	Sedang : Ny. K mengatakan jarang untuk melakukan cek kesehatan rutin di puskesmas terdekat.
4..	Menonjolnya masalah Skala: Segera	$2/2 \times 1 = 1$	Segera : Harus dilakukan segera upaya perawatan untuk mencegah Gangguan Penyakit berlanjut seperti batu ginjal
	Jumlah	$3 \frac{2}{3}$	

Diagnosa ke 3 : Defisit Pengetahuan (tentang penyakit Asam urat)

Tabel 3. 5
Penetapan Prioritas Masalah Keperawatan Keluarga padaNy. K
Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tahun 2022

No.	Kriteria / sub kriteria	Skoring	Pembenaran
1.	Sifat masalah Skala : aktual	$3/3 \times 1 = 1$	Aktual Klien dan keluarga mengatakan tidak tahu faktor penyebab, tidak mengetahui perawatan asam urat
2.	Kemungkinan masalah dapat diubah Skala : tidak mudah	$0/2 \times 1 = 0$	Tidak mudah Klien tidak menjaga pola makanya dan klien tidak meminum obat asam urat
3.	Potensi masalah dapat dicegah Skala : rendah	$1/3 \times 1 = 1/3$	Rendah Klien dan keluarganya mengatakan percaya terhadap fasilitas kesehatan dan petugas kesehatan dengan baik.
4..	Menonjolnya masalah Skala: segera	$2/1 \times 1 = 2$	Segera Klien dan keluarga merasa informasi yang dimiliki untuk penyakitnya sangat penting dan ingin mengetahui lebih dalam tentang penyakit asam urat.
	Jumlah	$3 \frac{1}{2}$	

4. Diagnosa Keperawatan berdasarkan SDKI, setelah diprioritaskan, urutan diagnosa keperawatan adalah :

1. Nyeri Akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan

Ds :

- Klien mengatakan nyeri pada bagian kaki sebelah kanan.
- Klien mengatakan masih mengkonsumsi kacang kacangan, seperti tahu dan tempe dan bayam.
- Klien mengatakan nyeri sudah 1 minggu nyeri hilang timbul.

Do :

- Kaki klien tampak bengkak dan kemerahan.
- Tampak meringis saat berjalan.
- Skala nyeri 5 (0-10)
- Td : 150 / 120 mmHg
- Nadi : 98x/m

- f. Hasil kadar asam urat : 9,2 mg/dl
 - g. Keluarga mengatakan sering mengantarkan keluarga ke fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas.
 - h. keluarga mendukung klien untuk berobat ke fasilitas kesehatan dan menghimbau agar klien mengurangi aktifitas dan menganjurkan banyak istirahat.
2. Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan dengan nyeri saat bergerak ditandai dengan
- Ds :
- a. Klien mengatakan nyeri pada kaki bagian kanan.
 - b. Klien mengatakan susah menggerakkan ekstremitas.
 - c. Klien mengatakan nyeri saat melakukan aktivitas besar seperti jalan jauh.
 - d. Klien mengatakan nyeri saat bergerak.
- Do :
- a. Tampak lemah.
 - b. Tampak meringis sambil memegang kaki.
3. Defisit pengetahuan keluarga berhubungan dengan keluarga tidak mampu mengenal masalah.
- Ds :
- a. Klien mengatakan kurang mengetahui penyebab penyakit asam uratnya.
 - b. Klien mengatakan tidak mengetahui perawatan penyakit asam urat.
 - c. Klien mengatakan tidak mengetahui komplikasi asam urat.
- Do :
- a. Klien mengkonsumsi kacang kacangan seperti tahu dan tempe.
 - b. Keluarga mendukung dan peduli terhadap keadaan klien.

C. RENCANA KEPERAWATAN

Berikut ini tabel rencana keperawatan yang telah disusun berdasarkan dengan diagnosa yang telah ditegakkan:

Tabel 3. 6

Rencana Keperawatan Terhadap Ny. K dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus Gout Arthritis
Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2022

No.	Diagnosa Keperawatan	Perencanaan				
		TUM	TUK	Kriteria	Standart	Intervensi
1.	<p>Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan</p> <p>Ds:</p> <ol style="list-style-type: none"> Klien mengatakan nyeri pada bagian kaki sebelah kanan Klien mengatakan masih mengkonsumsi kacang kacangan, seperti tahu dan tempe dan bayam. Klien mengatakan nyeri sudah 1 minggu nyeri hilang timbul. <p>Do:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kaki klien tampak bengkak dan kemerahan Tampak meringis saat berjalan 	Dalam 4 kali kunjungan diharapkan nyeri akut dapat teratasi	Tuk 1 keluarga mampu mengenal masalah	<p>Tingkat pengetahuan Meningkat Kode : L.1211</p> <ol style="list-style-type: none"> Perilaku sesuai anjuran meningkat Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang topic meningkat Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun. 	Kognitif	<p>Edukasi proses penyakit Kode : I.12444 (hal 106)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan Berikan kesempatan untuk bertanya <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Jelaskan penyebab dan faktor risiko penyakitnya. Jelaskan tanda dan gejala yang ditimbulkan oleh penyakit Jelaskan kemungkinan terjadinya komplikasi Ajarkan cara meredakan atau mengatasi gejala yang dirasakan.

No.	Diagnosa Keperawatan	Perencanaan				
		TUM	TUK	Kriteria	Standart	Intervensi
	3. Skala nyeri 5 (0-10) 4. Td : 150 / 120 mmHg 5. Nadi : 98x/m 6. Hasil kadar asam urat : 9,2 mg/dl 7. Keluarga mendukung pengobatan dan peduli dengan kondisi klien 8. keluarga mendukung klien untuk berobat ke fasilitas kesehatan dan menghimbau agar klen mengurangi aktifitas dan menganjurkan banyak istirahat.					Pemantauan Tanda Vital Kode : I.02060 Observasi a. Monitor tekanan darah b. Monitor nadi c. Monitor pernapasan d. Monitor suhu tubuh
			TUK 2 Keluarga mampu mengambil keputusan	Dukungan Keluarga meningkat Kode : L.13112(Hal 21) Kriteria hasil: a. Verbalisasi Keinginan untuk mendukung anggota keluarga yang sakit meningkat. b. Bekerja sama dengan anggota keluarga yang sakit	Kognitif	Promosi dukungan keluarga Kode: 1.13488 (Hal: 360) Observasi a. Identifikasi kebutuhan dan harapan anggota keluarga Terapeutik a. Sediakan lingkungan yang nyaman. b. Diskusikan anggota keluarga yang akan dilibatkan dalam prawatan

No.	Diagnosa Keperawatan	Perencanaan				
		TUM	TUK	Kriteria	Standart	Intervensi
				dalam menentukan perawatan meningkat		c. Diskusikan Kemampuan dan perencanaan keluarga dalam perawatan.
			TUK 3 Keluarga mampu merawat	<p>Tingkat Nyeri Menurun Kode: L.08066 (Hal 145)</p> <p>Kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keluhan nyeri menurun b. Skala nyeri menurun c. Kadar asam urat menurun 	Kog-Af	<p>Manajemen nyeri Kode : 1.08238 (Hal 1.08238)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi skala nyeri b. Identifikasi faktor yang memperberat nyeri <p>Terapeutik</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri dengan terapi komplementer <p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jelaskan penyebab dan pemicu nyeri b. Jelaskan strategi meredakan nyerinyeri c. Ajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri. <p>Pemantauan Hasil Laboratorium Kode : I.02057 (Hal 242)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi pemeriksaan laboratorium yang dilakukan.

No.	Diagnosa Keperawatan	Perencanaan				
		TUM	TUK	Kriteria	Standart	Intervensi
			TUK 4 Keluarga mampu memelihara kesehatan	Kontrol Resiko meningkat Kode : L.14128 (Hal:60) Kriteria hasil : a. Kemampuan mengubah perilaku meningkat b. Kemampuan memodifikasi gaya hidup c. Kemampuan menghindari faktor resiko meningkat	Kog-Aff-Psikomotor	Edukasi diet Kode : 1.12368 (Hal : 54) Observasi a. Identifikasi kebiasaan pola makan saat ini dan masa lalu Terapeutik a. Informasikan makanan yang diperbolehkan dan dilarang b. Anjurkan melakukan olahraga sesuai toleransi
			TUK 5	Status Kesehatan Keluarga Meningkat Kode : L.12108 (Hal 36) Kriteria hasil: a. Akses ke fasilitas kesehatan meningkat b. Skrining anggota keluarga meningkat c. Sumber perawatan kesehatan meningkat	Kog-Aff-Psikomotor	Rujukan kelayakan masyarakat Kode : 1.12474 (Hal 397) Observasi a. Identifikasi sumber pelayanan kesehatan di masyarakat Terapeutik a. Fasilitasi memutuskan pelayanan kesehatan yang dapat di jadikan tujuan rujukan

D. PELAKSANAAN DAN EVALUASI (Catatan Perkembangan)

Berikut ini tabel implementasi dan evaluasi pada Ny. K:

Tabel 3. 7

Pelaksanaan dan Evaluasi Keperawatan Terhadap Ny. K dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus Gout Arthritis
Di wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Tahun 2022

Catatan perkembangan hari pertama

No.	Hari/Tanggal	Pelaksanaan	Evaluasi
1.	Selasa, 1/11/2022	<p>Pukul 13.00 WIB</p> <p>TUK 1 : Keluarga mampu mengenal masalah</p> <ol style="list-style-type: none">1.Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi2.Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan dengan menyediakan leaflet yang berisikan.<ol style="list-style-type: none">a. Pengertian Penyakit asam uratb. Penyebab Penyakit asam uratc. Tanda dan gejala asam urat,d. Pencegahan asam urate. Komplikasi asam urat3. Memberikan keluarga kesempatan bertanya.4. Memonitor tanda tanda vital.	<p>Pukul 13:30WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Klien mengatakan sudah siap untuk menerima informasi yang akan dijelaskan.2. Klien mengatakan sudah mengerti dan memahami materi yang dijelaskan dari pada sebelum dijelaskan.3. Klien dapat menyebutkan tanda dan gejala asam urat, penyebab dan definisi walaupun tidak terlalu lancar. <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Klien tampak mengikuti edukasi/ penkes dengan antusias.2. Td: 150/120 mmHg3. N: 90x/m4. RR: 20x/m5. S: 36,2^oc <p>A: Pada pertemuan pertama klien sudah sedikit memahami materi yang telah disampaikan , TUK tercapai.</p>

No.	Hari/Tanggal	Pelaksanaan	Evaluasi
		<p>Pukul 13:40 WIB TUK 2 : Keluarga mampu membuat keputusan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengidentifikasi kebutuhan dan harapan anggota keluarga. b. Menyediakan lingkungan yang nyaman (menganjurkan menggunakan sandal saat dilantai yang dingin dan licin, selalu menggosok lantai kamar mandi agar tidak licin). c. Berdiskusi anggota keluarga yang akan dilibatkan dalam perawatan. d. Berdiskusi Kemampuan dan perencanaan keluarga dalam perawatan. 	<p>P: Lanjutkan intervensi ke TUK 2</p> <p style="text-align: right;"> EVA.</p> <p>Pukul 14 : 10 WIB S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mengatakan berharap agar Ny. K kembali sehat dan penyakitnya tidak memburuk. 2. Klien mengatakan akan melakukan anjuran yang telah diberitahu. 3. Klien mengatakan anaknya yang akan dilibatkan dalam perawatannya seperti mengantarkan klien ke faskes. 4. Keluarga mengatakan sudah tahu keputusan bagaimana cara perawatan klien. <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien dan keluarga tampak memperhatikan dan setuju dengan hasil diskusi. 2. Keluarga mampu mengambil keputusan untuk perawatan Ny. K. <p>A : TUK 2 tercapai. P : Lanjutkan intervensi ke TUK 3.</p> <p style="text-align: right;"> EVA.</p>

No.	Hari/Tanggal	Pelaksanaan	Evaluasi
		<p>Pukul 14:15 WIB TUK 3 Keluarga mampu merawat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi skala nyeri. 2. Mengidentifikasi faktor dan penyebab yang memperberat dan memperingan nyeri. 3. Mengidentifikasi skala nyeri. 4. Memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri dengan tarik nafas dalam. 5. Mengidentifikasi pemeriksaan laboratorium (pengecekan serum asam urat). 	<p>Pukul : 14:40 WIB S: <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan nyerinya bertambah pada saat beraktivitas lama seperti berjalan jauh dan nyeri nya berkurang saat istirahat. 2. Klien mengatakan lebih rilex setelah melakukan tarik nafas dalam. 3. Klien mengatakan skala nyeri 5 (1-10). O: <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien tampak antusias dan mengikuti dengan seksama tidakan tarik nafas dalam. 2. Kadar asam urat : 9,2 mg/dl A : TUK 3 Tercapai Sebagian. P : Lanjutkan TUK 3.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;">  Eva. </div>

Tabel 3. 8

Pelaksanaan dan Evaluasi Keperawatan Terhadap Ny. K dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus Gout Arthritis Di wilayah Kerja
Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Tahun 2022

Catatan perkembangan hari kedua

No.	Hari/Tanggal	Pelaksanaan	Evaluasi
1.	Rabu 2/11/2022	<p>Pukul 13:00 WIB Mengevaluasi TUK 1 dan 2</p> <p>TUK 3 : Keluarga mampu merawat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Mengidentifikasi faktor dan penyebab yang memperberat dan memperingan nyeri. 2.Mengidentifikasi skala nyeri. 3.Memberikan teknik nonfarmakologi untuk ngurangi rasa nyeri dengan terapi komplementer yaitu herbal dengan kompres hangat dengan jahe dan edukasi cara pembuatan rebusan daun salam. 4. Memonitor tanda tanda vital. 5.Mengidentifikasi pemeriksaan laboratorium (pengecekan serum asam urat). 	<p>Pukul 14:00 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan masih mengingat apa itu asam urat , tanda dan gejala dan komplikasi asam urat dan masih mengingat cara menyediakan lingkungan yang nyaman. 2. Klien mengatakan kaki kirinya masih terasa nyeri, nyeri pada saat beraktivitas lama dan berkurang saat beristirahat. 3. Keluarga mengatakan sudah paham dan mengerti cara membuat kompres hangat dengan jahe dan mengatakan mengerti membuat rebusan daun salam dan meminumnya pada pagi dan sore hari. <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Skala nyeri 5 menjadi 2 (0-10) 2. Klien tampak meringis. 3. Kadar asam urat 8,1 mg/dl 4. TD: 130/80 mmHg 5. N : 87x/m 6. RR : 20x/m 7. S : 36.5°C 8. Keluarga dan klien tampak mendengarkan / menyimak dengan baik <p>A: TUK 3 Tercapai sebagian. P: Lanjutkan intervensi TUK 4</p>

No.	Hari/Tanggal	Pelaksanaan	Evaluasi
			
2.	Kamis 3/11/2022	<p>Pukul 13:00 WIB Mengevaluasi TUK 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau perkembangan klien (menanyakan kembali mengenai penerapan kompres hangat jahe dan efektivitasnya). 2. Mengidentifikasi pemeriksaan laboratorium (pengecekan serum asam urat). <p>TUK 4 : Keluarga mampu memelihara kesehatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kebiasaan pola makan saat ini dan masa lalu. 2. Menjelaskan makan makanan yang dilarang bagi penderita asam urat yaitu : jeroan, kacang- kacangan, alkohol, sayur bayam, singkong, makanan kaleng. 3. Menjelaskan makanan yang diperbolehkan bagi penderita asam urat yaitu : nasi, roti, kentang, telur, ikan tawar secukupnya. 	<p>Pukul 13:30 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klien mengatakan lebih nyaman saat setelah mengompres hangat jahe dan sudah membuat rebusan daun salam pada pagi hari tadi. 2. Keluarga mengatakan sudah memahami cara yang sudah dianjurkan dan akan mempraktikannya. 3. Klien mengatakan sering memakan makan kacang kacang seperti olahan tahu tempe tahu , sayuran hijau seperti bayam daun singkong. 4. Klien mengatakan sudah tahu makanan yang dilarang dan makanan yang diperbolehkan. 5. Klien mengatakan meminum rebusan daun salam pada pagi dan sore hari. <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Klien tampak paham dari apa yang dijelaskan 2. Kadar Asam Urat 7,2 mg/dl <p>A: TUK 4 Tercapai.</p> <p>P: Lanjutkan Intervensi ke TUK 5 dan menganjurkan keluarga untuk merawat klien dikarenakan kadar asam urat 7,2 mg/dl.</p> 

Tabel 3. 9

Pelaksanaan dan Evaluasi Keperawatan Terhadap Ny. K dengan Gangguan Rasa Nyaman pada Kasus Gout Arthritis Di wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Tahun 2022

Catatan perkembangan hari ketiga.

No.	Hari/Tanggal	Pelaksanaan	Evaluasi
1.	Jum'at 5/11/2022	<p>Pukul 14:00 WIB TUK 5 :</p> <p>Keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi sumber sumber pelayanan kesehatan masyarakat. 2. Menjelaskan tujuan rujukan Menganjurkan keluarga untuk rutin memeriksa kondisi keluarga yang sakit maupun tidak sakit. 3. Memfasilitasi memutuskan pelayanan kesehatan yang dapat dijadikan tujuan rujukan. 	<p>Pukul 14:30 WIB S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mengatakan memahami tentang informasi dan yang dianjurkan yang diberikan. 2. Keluarga mengatakan akan berkomitmen untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan terdekat seperti puskesmas. 3. Klien mengatakan sudah menggunakan BPJS dan akan mengaktifkan BPJS nya kembali. <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sumber sumber pelayanan kesehatan terdekat terdapat puskesmas, klinik dan rumah sakit. <p>A : TUK 5 tercapai P: Lanjutkan proses tindak lanjut ke fasilitas kesehatan.</p> <div style="text-align: right;">  Eva. </div>